

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai persepsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Profesi Informasi (Information Professional).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan bertempat di Kampus IV Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Lapangan Golf, Desa Tuntungan II Kecamatan Pancurbatu, Kabupaten Deli Serdang, tepatnya pada mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Sambilan 2020.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal skripsi																				
2	Revisi																				
3	Penelitian di lapangan																				
4	Mengumpulkan, mengolah																				



#### **D. Informan Penelitian**

Pada penelitian ini untuk menentukan informan penelitian adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria penentuan informan dalam penelitian ini di antaranya :

1. Informan merupakan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Stambuk 2020.
2. Informan mengetahui permasalahan yang diteliti.

Tabel 3. 2 Identitas Informan

No	Nama	Kelas
1.	Fani Alwaidah Hasibuan	Ilmu Perpustakaan 1
2.	Iqbal Arya Dana	Ilmu Perpustakaan 1
3.	Bagus Gigih Permana	Ilmu Perpustakaan 2
4.	Della Arika	Ilmu Perpustakaan 2
5.	Nurlia Saputri Nasution	Ilmu Perpustakaan 3
6.	Surya Hadi Wijaya	Ilmu Perpustakaan 3

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau intrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti, adapun alat-alat tersebut meliputi :

1. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog serta mendapatkan data tentang bagaimana Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Terhadap Profesi Informasi (Information Professional).

2. Buku catatan dan pulpen, yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mencatat bagian penting pada saat wawancara
3. Kamera atau Handphone, yaitu alat yang digunakan untuk proses wawancara dengan informan serta mengambil gambar sebagai hasil dari dokumentasi.
4. Perekam suara, yaitu alat yang digunakan peneliti untuk merekam jawaban dari informan penelitian agar hasil wawancara dapat ditulis secara detail.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Studi lapangan (Field Research), yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan yang terdapat di lapangan berdasarkan kenyataan yang ada dengan melakukan:

a) Observasi

Metode ini memungkinkan peneliti terlibat dan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data. Mereka juga dapat mengamati data tersebut untuk mengetahui keadaan tempat dan mengetahui bagaimana memaksimalkan hasil penelitian. Menurut Sitti (Mania, 2008, p. 221) secara umum observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kejadian di lapangan secara nyata. Dengan demikian, melalui kegiatan ini peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan tepat yang mungkin akan sulit didapat jika menggunakan metode lain.

b) Wawancara

Metode ini melibatkan bertemu secara langsung dengan informan dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menggambarkan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data langsung dari orang yang memahami masalah tersebut. Menurut

Mita (Rosaliza, 2015, p. 71) wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan serta keinginan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dari seorang peneliti.

c) Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui proses dokumentasi dalam bentuk tulisan, catatan wawancara, dan foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Ahmad Rijali, analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan-catatan dan bahan lainnya (Matthew B. Miles, 1994). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan merupakan teknik triangulasi data, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti mendapatkan data dari lapangan melalui banyak dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti mencatat secara menyeluruh, kemudian membuat perangkuman untuk memilih hal-hal yang paling penting. Dengan demikian, data yang direduksi dapat memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap peluang kerja Information Professional.

2. Penyajian Data

Penyebaran data dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan format lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data, menurut Miles dan Huberman.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah itu, data yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya diolah untuk dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif. Hasil analisis ini kemudian dianalisis dan diberikan penjelasan secukupnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan terhadap peluang kerja di bidang information professional.

## H. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk lebih menguji data yang telah didapat berdasarkan pengamatan di lapangan dan wawancara yang dilakukan bersama narasumber penelitian. Data akan diuji kebenaran, keaslian, dan informasinya agar dapat ditelaah dan dipaparkan ke dalam hasil penelitian sehingga peneliti mendapat hasil yang maksimal dan tanpa mengarang-ngarang data. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 270-277) bahwa teknik dalam keabsahan data dapat menggunakan 4 (empat) kriteria sebagai berikut :

### 1. Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Ada beberapa cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas yang tinggi, antara lain :

- Peneliti memperpanjang waktu penelitian, yaitu dengan melakukan pertemuan sebanyak 3 kali dengan tiap-tiap partisipan.
- Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara kontinu hingga mencapai tingkat redundancy. Selain itu, dengan cara ini peneliti juga dapat melihat dengan cermat, rinci dan mendalam setiap informasi yang diperoleh sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan mana yang tidak.

- Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti menanyakan kembali berbagai pertanyaan yang pernah diajukan saat wawancara kepada tiap-tiap partisipan atau orang terdekat mereka diwaktu yang berbeda.

## 2. Transferability (Keteralihan)

Pada penelitian ini untuk mencapai kriteria keteralihan, peneliti mendeskripsikan seluruh rangkaian penelitian secara lengkap, terperinci, dan sistematis, sehingga konteks penelitian dapat tergambar jelas dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti. Uraian yang rinci mengenai temuan-temuan yang diperoleh akan sangat membantu peneliti lain ketika ingin mempergunakan data hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

## 3. Dependability (Ketergantungan)

Pada penelitian ini pemenuhan kriteria dependabilitas dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang lengkap dan mengorganisasi data dengan sebaik mungkin. Selain itu dilakukan penelaahan data secara menyeluruh bersama-sama dengan pembimbing skripsi. Dalam hal ini seluruh transkrip hasil wawancara dan kisi-kisi tema yang telah disusun peneliti diserahkan kepada pembimbing skripsi untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.

## 4. Confirmability (Kepastian)

Cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan konfirmasi hasil temuan penelitian adalah dengan merefleksikan hasil-hasil temuan pada jurnal terkait, peer review, konsultasi dengan peneliti ahli, atau melakukan konfirmasi data dengan cara mempresentasikan hasil penelitian pada suatu konferensi untuk memperoleh berbagai masukan untuk kesempurnaan hasil temuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN